DAMPAK SOSIAL DAN EMOSIONAL PERILAKU *BULLYING* PADA KORBAN (STUDI KASUS) PADA SISWA MTs MIFTAHUL ULUM KABUPATEN KUBU RAYA

TESIS

OLEH
RINI MUSDALIFAH
NIM F2281221004

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

DAMPAK SOSIAL DAN EMOSIONAL PERILAKU *BULLYING* PADA KORBAN (STUDI KASUS) PADA SISWA MTs MIFTAHUL ULUM KABUPATEN KUBU RAYA

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sosiologi

OLEH
RINI MUSDALIFAH
NIM F2281221004

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

DAMPAK SOSIAL DAN EMOSIONAL PERILAKU BULLYING PADA KORBAN (STUDI KASUS) PADA SISWA MTs MIFTAHUL ULUM KABUPATEN KUBU RAYA

RINI MUSDALIFAH
NIM F2281221004

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Rustiyarso, M.Si	Dr. Dede Suratman, M.Si
196008131987031004	196603131992031002

Daisahkan oleh
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd

NIP 196604011991021001

Lulus Tanggal : 18 April 2024

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK SOSIAL DAN EMOSIONAL PERILAKU BULLYING PADA KORBAN (STUDI KASUS) PADA SISWA MTs MIFTAHUL ULUM KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis

RINI MUSDALIFAH
NIM F2281221004

Disahkan

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Rustiyarso, M.Si	Dr. Dede Suratman, M.Si
196008131987031004	196603131992031002
Penguji I	Penguji II
Prof. Dr. Yohanes Bahari, M.Si	Dr. Amrazi zakso, M.Pd
195811031986021001	196301091987031003

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi
FKIP UNTAN Pontianak

Dr. Amrazi Zakso, M.Pd
196301091987031003

Lulus tanggal :

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rini Musdalifah

NIM : F2281221004

Jurusan/ Prodi : P.IIS/ Magister Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tesis ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Rini Musdalifah

F2281221004

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Rifa'i, (2016). ***Sosiologi Pendidikan : Struktur Dan Interaksi Sosial Di Dalam Institusi Pendidikan***. Ar-Ruzz Media, Jokjakarta : h 7. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Pembimbing : 1) Dr. Rustiyarso, M.Si. 2) Dr. Dede Suratman, M,Si

Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak sosial dam emosional *Bullying* Siswa di MTs Miftahul Ulum Kabupaten Kubu Raya, dengan Fokus penelitian pada Bagaimana DAMPAK SOSIAL DAN EMOSIONAL PERILAKU BULLYING PADA KORBAN (STUDI KASUS) PADA SISWA MTs MIFTAHUL ULUM KABUPATEN KUBU RAYA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Penelitian ini menunjukkan berbagai jenis *bullying*, termasuk verbal, fisik, sosial, dan berbasis identitas. Faktor utama terjadinya *bullying* meliputi kurangnya pemahaman keragaman, keinginan menunjukkan kekuasaan, pengawasan yang lemah, dan edukasi yang kurang. Hasil penelitian Menunjukkan Dampak *bullying* pada korban sangat serius, mencakup masalah sosial seperti isolasi dan kesulitan berteman, serta dampak emosional seperti depresi, kecemasan, dan turunnya rasa percaya diri, bahkan muncul pemikiran negatif hingga keinginan bunuh diri. Temuan ini menekankan pentingnya upaya pencegahan dan penanganan *bullying* yang lebih baik di lingkungan sekolah. Penelitian ini memberikan wawasan penting untuk memperoleh solusi yang luas dalam mengatasi *Bullying* di lingkungan Pendidikan.

Kata Kunci : dampak social dan emosional, korban *bullying.*

MOTTO

"Janganlah berhenti bertaubat meskipun dalam sehari kamu mengulangi 100 kali kesalahan, jangan pernah berhenti bertaubat. Jangan lupa! Bahwa kita memiliki Tuhan yang maha penyayang"

Quotes ulama tarim yaman

Alhabib umar bin Muhammad bin salim bin hafidz

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, saya persembahkan Tesis ini dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati. Tesis ini merupakan hasil jerih payah, dedikasi, dan pengabdian selama kurun waktu yang tidak singkat, sebagai wujud tanggung jawab akademik dan sumbangsih ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Sosiologi.

Perjalanan penyusunan tesis ini tidaklah mudah. Di balik setiap lembar kertas yang tertata rapi, terukir kisah perjuangan, kegigihan, dan ketangguhan dalam menghadapi berbagai rintangan dan hambatan. Tak terhitung air mata yang menetes, keringat yang membasahi, dan rasa lelah yang mendera. Namun, semua itu terbayar lunas dengan rasa bangga dan kebahagiaan saat berhasil menyelesaikan tesis ini.

Ucapan terima kasih yang teramat dalam saya sampaikan kepada:

Kedua Orang Tua Tercinta yang telah senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, dan dukungan penuh dalam segala hal.

Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan tesis ini.

Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan arahan dan masukan yang konstruktif.

Seluruh Dosen di Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama masa perkuliahan.

Teman-teman Seperjuangan yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini.

Semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan tesis ini.

Saya menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Sosiologi, dan dapat menjadi sumbangsih kecil bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tesis yang berjudul "Dampak Social Dan Emosional Korban *Bullying* Pada Siswa (Studi Kasus) Di Mts Miftahul Ulum Kabupaten Kubu Raya".

Penyusunan tesis ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Sosiologi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan dan penyelesaian penulisan tesis ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Rustiyarso, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan Tesis.
2. Dr. Dede Suratman, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan Tesis.
3. Prof. Dr. Yohanes Bahari, M.Si Penguji Pertama yang selalu memberikan ilmunya.
4. Dr. Amrazi Zakso, M.Pd Penguji Kedua. Dan sebagai Kepala Magister Prodi P.Sosiologi yang selalu memberikan ilmunya.
5. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan bagi saya untuk menggali banyak ilmu di Universitas Tanjungpura.
6. Respond dari Lembaga Pendidikan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul ulum yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan,

7. Keluarga kerabat saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral,
8. Seluruh Staf Pasca Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Teman teman seperjuangan yang telah banyak membantu selama perkuliahan hingga penyelesaian penulisan Tesis ini.
9. Abah dan Ummi tercinta (Alm.Matnawi & Hj. Satimah) yang dengan segala upayanya, perhatiannya serta kasih sayangnya, dalam mengasuhku, membesarkanku, mendidikku, menjaga serta melindungiku dan selalu mendoakanku di manapun aku berada.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menulis Tesis ini. Namun tesis ini kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki tesis ini.

Akhirnya penulis berharap, Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN i
LEMBAR PENGESAHAN iii
LEMBAR PENGESAHAN KELAYAKAN TESIS iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v
ABSTRAK vi
MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Hasil Penelitian 10
E. Ruang Lingkup Penelitian..... 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 16
A. Pengertian *Bullying* 16
B. Faktor-faktor Resiko *Bullying* 21
C. Indikator *Bullying* 23
D. Dampak Sosial *Bullying* 26
E. Dampak Emosional *Bullying* 27
F. Sosiologi Pendidikan 30
G. Penelitian Yang Relevan 44
BAB III METODE PENELITIAN 46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 46
B. Kehadiran Peneliti 47
C. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian 47

D. Sumber Data 50
E. Teknik Pengumpulan Data 50
F. Instrumen Penelitian 52
G. Teknik Analisis Data 54
H. Pengecekan Keabsahan Data 56
I. Prosedur Penelitian 57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 60
A. Gambaran Umum Mts Miftahul Ulum 60
B. Hasil Penelitian 63
C. Pembahasan 88
BAB V PENUTUP 98
A. Kesimpulan 98
B. Saran 99
C. Implikasi Kebijakan 100
DAFTAR PUSTAKA 101
Lampiran-lampiran 104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Hasil Observasi Penelitian 2
Tabel 2.1. Indikator Bullying 23
Tabel 3.1. Alokasi Waktuk Peneltian 48
Tabel 3.2. Identitas Subjek 49
Tabel 3.3. Lembar kuesioner 51
Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrument peneltian 53
Table 4.1. Tabel nama guru dan MAPEL 61
Tabel 4.2. Jadwal observasi 63
Tabel 4.3. Indikator observasi 66
Tabel 4.4. indikator observasi factor penyebab bullying 69
Tabel 4.5. indikator dampak social korban *Bullying* 69
Tabel 4.6. indikator dampak emosional korban *Bullying* 73
Tabel 4.7. Jadwal Wawancara 74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Maps Google Lokasi Penelitian 48
Gambar 4.1 Data kepala sekolah 93
Gambar 4.2 Salah satu korban *Bullying* saat belajar di kelas 97
Gambar 4.3 saat observasi kepala sekolah 100
Gambar 4.4 saat observasi wali kelas VIII 103
Gambar 4.5 korban Bullying saat masuk ke kantin 105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1
Dokumentasi 99
Lampiran 2
Izin Riset Penelitian 108
Lampiran 3
Suat Tugas 109
Lampiran 4
Kisi-kisi observasi *Bullying* 110
Lampiran 5
Kisi-kisi Wawancara 111
Lampiran 6
Rekam Teks Hasil wawancara 113
Lampiran 21
Surat Izin Pra Riset 158
Lampiran 22
SK Pembimbing Penyusun TESIS dan Artikel 159
Lampiran 23
Surat Balasan Tempat Izin Penelitian 160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

MTs Miftahul Ulum kabupaten kubu raya adalah sebuah lembaga pendidikan menengah pertama yang memiliki misi untuk memberikan pendidikan berkualitas dan membentuk karakter yang tangguh bagi para siswanya. Salah satu kelas di sekolah tersebut korban *Bullying*, yang terdiri dari beragam siswa dengan berbagai latar belakang, kemampuan, dan minat.

Undang-Undang No. 35 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak Pasal 76 C yang menyebutkan "Setiap orang dilarang menempatkan, membiarkan, melakukan, menyuruh melakukan, atau turut serta melakukan kekerasan terhadap anak". Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak Pasal 9 Ayat (1a) yang menyebutkan "Setiap anak berhak mendapatkan perlindungan di satuan pendidikan dari kejahatan seksual dan kekerasan yang dilakukan oleh pendidik, tenaga pendidik, sesama peserta didik, dan atau pihak lain". Permendikbud No. 82 Tahun 2015 tentang pencegahan dan Penanggulangan Tindak kekerasan di Lingkungan Satuan pendidikan. Hal tersebut yang menjadi alasan keinginan peneliti untuk melakukan pendalaman tentang dampak sosial dan emosional *Bullying* di MTs Miftahul Ulum Kabupaten Kubu Raya.

Perundungan atau *Bullying* adalah perilaku tidak menyenangkan baik secara verbal, fisik, ataupun sosial di dunia nyata maupun dunia maya yang membuat seseorang merasa tidak nyaman, sakit hati dan tertekan baik

dilakukan oleh perorangan maupun kelompok. *Bullying* biasanya ditujukan untuk individu yang dinilai lebih lemah atau berbeda di antara kebanyakan individu lainnya. Dalam konteks sekolah, *Bullying* dapat terjadi di berbagai bentuk seperti intimidasi verbal, pelecehan fisik, pelecehan emosional onal dan sebagainya.

Pada Siswa di MTs Miftahul Ulum, terdapat kasus *Bullying* yang mempengaruhi beberapa siswa secara sosial dan emosional onal. Dampak dari *Bullying* ini tidak hanya terbatas pada tingkat individual, tetapi juga mencakup lingkungan sosial dan belajar di dalam kelas maupun di sekolah secara umum.

Maka pada secara umum kenapa peneliti ingin mengangkat isu terkait *Bullying* pada satuan pendidikan berdasarkan Tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Observasi Peneliti

No	**Korban**	**Jenis kelamin**	**Pelaku**	**Jenis Kelamin**
1	YP	L	SN	L
2	APP	P	AN	P
3	IN	L	M	L
4	HH	L	SN	
5	AP	L	SN	
6				
Jumlah		5 siswa	3 siswa	

Sumber : Waka Kesiswaan, desember 2023 (kasus Bullying)

Berdasarkan Tabel hasil observasi peneliti kelapa waka kesiswaan dalam mengetahui siapa korban yang pernah mengalami *Bullying* dan siapa

yang pernah menjadi korban. Data di tersebut dapat disampaikan bahwa kasus *Bullying* ini tidak bisa dihindari dari kehidupan sehari-hari sebagian anak yang berada di sekolah. Baik itu kekerasan secara fisik maupun non fisik. Hal ini tentunya menjadi perhatian lebih di semua aspek kalangan di dunia pendidikan, baik dari dinas pendidikan, pihak sekolah maupun komite sekolah untuk memberantas kasus *Bullying* yang ada di dunia pendidikan.

Bullying biasanya dilakukan dengan mengatasnamakan senioritas, hal ini sering terjadi di lingkungan sekolah atau akademisi apapun. Biasanya pelaku *Bullying* tanpa segan melakukan kekerasan yang bahkan mengancam nyawa korbannya. *Bullying* dilakukan oleh senior atau teman sebaya kepada seseorang yang lebih rendah atau lebih lemah dengan tujuan untuk kepuasan tersendiri atau kelompoknya. Hasil observasi dampak social yang akan di alami oleh korban menurut Rigby, *Bullying* yang banyak dilakukan di sekolah pada umumnya mempunyai tiga karakteristik yang terintegrasi sebagi berikut:

1. Ada perilaku agresi yang menyenangkan pelaku untuk menyakiti korbanya.
2. Tindakan itu dilakukan secara tidak seimbang sehingga menimbulkan perasaan tertekan korban.
3. Perilaku itu dilakukan secara berulang atau terus menerus.

Menurut JTabarearno et al., (2019), mengemukakan korban *Bullying* dapat mengalami efek perilaku dalam jangka panjang dan jangka pendek. Dalam jangka waktu pendek, mereka akan merasa depresi, kehilangan

keinginan untuk sekolah dan akhirnya menghindari sekolah itu sendiri, sedangkan jangka panjang adalah adanya kecenderungan menganggap dirinya rendah dalam jangka waktu yang cukup lama.

Akibatnya korban *Bullying* sulit untuk menyesuaikan diri pada suatu lingkungan yang buruk, bahkan cenderung bersikap emosional negatif mudah marah, tidak nyaman dengan lingkungan sekitarnya sehingga tidak ada kemampuan untuk menghadapi Tindakan *Bullying* sering terjadi di sekolah-sekolah terutama pada jenjang tingkat SMP/MTS atau remaja awal, dimana banyak terjadi tindakan *Bullying* seperti kekerasan verbal, seksual bahkan fisik, karena pada masa ini remaja mengalami puncak emosionalonalitasnya yang merupakan perkembangan emosional yang tinggi, remaja tidak hanya mengejar kepuasan fisik saja tetapi meningkat kepada tekanan psikologis (rasa di terima dan di hargai) (Nadya & Margaretha, 2012).

Fenomena yang terjadi di MTs Miftahul Ulum kabupaten kubu raya, pernah terjadi tindakan *Bullying* secara verbal antar siswa, siswa sebagai korban dan pelaku berada di lingkungan asrama. Hanya saja beda kamar asrama sedangkan si pelaku beda kelas dan beda asrama. Namun guru-guru menganggap hal itu biasa dan masih dalam batas wajar dalam pergaulan remaja, beberapa tahun lalu pernah terjadi tindakan *Bullying* sehingga melibatkan orang tua siswa dan instansi terkait sehingga siswa yang menjadi korban *Bullying* keluar dari sekolah tersebut, manun masalah itu tidak dipublikasikan, dari sejak kejadian itu sampai sekarang tidak ada lagi

laporan siswa maupun orang tua siswa kepada guru di MTs Miftahul Ulum kabupaten kubu raya bahwa telah terjadi *Bullying*.

Fakta yang terjadi sehingga peneliti ingin melakukan penelitian di MTs Miftahul ulum yaitu pada saat ulangan semester ganjil belangsung ada kasus siswa menghancurkan papan tulis kelas pada saat jam pulang sekolah dan memang benar sebagian siswa korban Bullying mengaku bahwa melakukan kerusakan pada papan tulis di kelas yang memang awalnya berlubang dan di rusak oleh sebagian siswa maka dari itu kakak kelas nya yaitu kelas IX melakukan tindakan dengan sikap yang kurang menyenangkan sehingga siswa tersebut tidak mau masuk sekolah.

Kurangnya pengawasan institusi atau guru terhadap perilaku remaja di lingkungan sekolah menyebabkan banyak sekali terjadi tindakan yang dilakukan remaja melampaui norma-norma atau peraturan peraturan yang ada di dalam disekolah tersebut, termasuk tindakan *Bullying* pada sesama temannya, tindakan *Bullying* dapat berpengaruh terhadap perkembangan psikologis, fisik dan lingkungan anak tersebut, sehingga menyebabkan masalah-masalah yang akan muncul, dari menarik diri dari lingkungan, nilai pelajaran yang menurun, sampai ke tindakan yang mengancam nyawa yang diakibatkan dari *Bullying* itu sendiri, pengalaman-pengalaman dimasa sekolah seperti itu akan selalu diingat oleh anak atau remaja sehingga akan berdampak jangka panjang bagi korban *Bullying* tersebut.

Penting untuk diingat bahwa *Bullying* bukanlah masalah individu, tetapi juga merupakan masalah sosial yang membutuhkan perhatian dan

tindakan kolektif dari seluruh komunitas sekolah. Tindakan preventif dan intervensi yang efektif diperlukan untuk mengatasi dan mencegah kasus *Bullying* di MTs Miftahul Ulum. Penelitian ini diperlukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsekuensi *Bullying* pada tingkat sosial dan emosional siswa serta memberikan dasar bagi pengembangan strategi pencegahan dan intervensi yang tepat guna di lingkungan sekolah

Dampak sosial dan emosional *Bullying* Siswa di kalangan siswa telah menjadi sebuah fenomena yang mendalam dan kompleks, mempengaruhi tidak hanya aspek individu tetapi juga mengakar dalam struktur sosial sebuah sekolah. Studi ini akan menyoroti aspek khusus dari fenomena tersebut, terfokus pada dampak sosial dan emosional *Bullying* Siswa pada korban *Bullying* di MTs Miftahul Ulum, Kabupaten Kubu Raya. Pentingnya penelitian ini tidak hanya tercermin dari relevansinya dengan konteks masyarakat sekolah, tetapi juga didukung oleh beberapa alasan yang masuk akal.

Penelitian kualitatif menjadi pendekatan yang sesuai untuk menjelajahi fenomena *Bullying* secara mendalam, terutama ketika fokusnya adalah pada dampak sosial dan emosional moralitas pada siswa korban *Bullying* di MTS Miftahul Ulum, Kabupaten Kubu Raya. Pendekatan ini memberikan ruang bagi menggambarkan fenomena tersebut secara holistik dan memungkinkan peneliti untuk memahami konteks serta dinamika hubungan sosial di dalamnya.

Pentingnya penelitian ini tercermin dari kenyataan bahwa fenomena *Bullying* bukan hanya merupakan permasalahan lokal di sekolah tersebut, tetapi juga fenomena yang berkembang luas di berbagai komunitas pendidikan yang sering peneliti ketahui di luar provinsi Kalimantan barat. Melalui penggambaran naratif atau argumentatif, penelitian ini akan mencoba menguraikan dan merinci dampak sosial dan emosional moralitas yang mungkin dialami oleh siswa korban *Bullying* akibat Pengalaman *Bullying* Siswa.

Penelitian terdahulu yang relevan menjadi landasan awal untuk memahami konteks lebih lanjut. Beberapa penelitian sebelumnya mungkin telah mengungkapkan temuan-temuan yang dapat memberikan wawasan mengenai sifat dan dampak *Bullying* pada tingkat yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengintegrasikan temuan-temuan sebelumnya sebagai pijakan awal untuk menentukan fokus penelitian lebih lanjut.

Dalam konteks penelitian ini, dampak Sosial dan Emosional *Bullying* dapat menjadi metode yang sesuai karena penelitian ini berfokus pada fenomena sosial yang khas dan unik, yaitu dampak sosial dan emosional *Bullying* Siswa di korban Bullying di MTs Miftahul Ulum. Dampak Sosial dan Emosional *Bullying* memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam konteks, karakteristik, dan dampak spesifik dari *Bullying* yang terjadi dalam konteks tersebut.

Bullying merupakan salah satu bentuk kekerasan yang kerap terjadi di lingkungan sekolah, terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Fenomena ini telah menjadi perhatian serius karena dapat berdampak langsung terhadap perkembangan sosial dan emosional peserta didik. Siswa yang menjadi korban bullying sering kali mengalami tekanan psikologis yang berat, seperti kecemasan, rasa takut, dan bahkan depresi. Selain itu, dampak sosial yang ditimbulkan meliputi kesulitan dalam berinteraksi, menarik diri dari lingkungan pertemanan, dan penurunan motivasi belajar.

Dalam konteks ini, penting untuk mengetahui bahwa pelaku bullying di sekolah biasanya berasal dari kalangan siswa itu sendiri. Mereka bisa saja merupakan teman sekelas, teman satu angkatan, atau bahkan senior di lingkungan sekolah maupun asrama. Identitas pelaku ini cenderung didominasi oleh siswa yang memiliki pengaruh sosial lebih besar, seperti siswa kelas atas yang tinggal di asrama, atau siswa yang tergabung dalam kelompok dominan. Ketidakseimbangan kekuasaan ini menjadi salah satu faktor utama yang mendorong terjadinya tindakan bullying.

Dengan memilih salah satu atau gabungan dari metode-metode tersebut, penelitian ini akan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dampak sosial dan emosional *Bullying* Siswa korban Bullying, hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“DAMPAK SOSIAL DAN EMOSIONAL**

PERILAKU BULLYING PADA KORBAN (STUDI KASUS) PADA SISWA MTs MIFTAHUL ULUM KABUPATEN KUBU RAYA".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka secara umum permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana DAMPAK SOSIAL DAN EMOSIONAL PERILAKU BULLYING PADA KORBAN (STUDI KASUS) PADA SISWA MTs MIFTAHUL ULUM KABUPATEN KUBU RAYA" adapun sub masalah pada penelitan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana jenis-jenis terjadinya Perilaku *Bullying* yang dialami oleh korban *Bullying* di MTs Miftahul Ulum Kabupaten Kubu Raya?
2. Bagaimana factor penyebab terjadinya Perilaku *Bullying* yang dialami oleh korban *Bullying* di MTs Miftahul Ulum Kabupaten Kubu Raya?
3. Bagaimana dampak sosial yang dialami oleh korban dalam Perilaku *Bullying* di MTs Miftahul Ulum Kabupaten Kubu Raya?
4. Bagaimana dampak emosional yang dialami oleh korban dalam Perilaku *Bullying* di MTS Miftahul Ulum Kabupaten Kubu Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan sub masalah yang telah dikemukakan pada bagian rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang:

1. Jenis-jenis Perilaku *Bullying* yang dialami oleh korban di MTs Miftahul Ulum Kabupaten Kubu Raya.

2. Faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku *Bullying* yang dialami oleh korban Bullying di MTs Miftahul Ulum Kabupaten Kubu Raya.
3. Dampak sosial yang dialami oleh korban dalam perilaku *Bullying* di MTs Miftahul Ulum Kabupaten Kubu Raya.
4. Dampak emosional yang dialami oleh korban dalam perilaku *Bullying* di MTs Miftahul Ulum Kabupaten Kubu Raya.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian tentang dampak sosial dan emosional korban *Bullying* (Studi Kasus) di MTs Miftahul Ulum Kabupaten Kubu raya memiliki beberapa manfaat yang dapat ditinjau dari dua segi yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Peneliti ini untuk memperluas pengetahuan dalam penggunaan Dampak sosial dan emosional *Bullying* Siswa serta sebagai sumber informasi bagi peneliti lain yang akan mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan dampak sosial dan emosional *Bullying* siswa korban Bullying.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini sebagai bentuk pencarian informasi, pengaplikasian ilmu pengetahuan serta teori yang diperoleh selama perkuliahan di Magister Pendidikan Sosiologi.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pengalaman *Bullying* siswa. Mahasiswa dapat mengambil informasi serta pengetahuan terkait teori-teori terkait.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan kajian pustaka pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya program studi Magister Pendidikan Sosiologi sehingga dapat digunakan sebagai acuan ataupun literatur bagi penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak sosial dan emosional korban *Bullying* (di MTs Miftahul ulum). Penelitian ini dapat memeriksa bagaimana guru mengintegrasikan pengetahuan tentang dampak sosial dan emosional siswa untuk mengetahui dan menyampaikan bagaimana penyebab terjadinya *Bullying* di tengah tantangan yang dihadapi akibat dampak sosial dan emosional siswa. Fokusnya akan mencakup analisis tentang jenis-jenis *Bullying* yang dialami oleh korban, factor-faktor yang dihadapi, dampak sosial dan emosional yang dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut, serta persepsi siswa tentang dampak sosial dan emosional

Bullying siswa. Penelitian ini dilakukan terhadap stakeholder MTs Miftahul Ulum terutama yang berpartisipasi secara langsung dalam proses pelaksanaan pembelajaran diantaranya siswa, orang tua siswa, Kepala Sekolah, dan teman dekatnya.

2. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini. Konsep operasional digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Oleh karena itu dibuat penjelasan sebagai berikut:

a) Konsep *Bullying*

Menurut Irmayanti et al., (2023) terkait tentang pengertian *Bullying* menyatakan bahwa :

> Suatu perilaku dapat dikatakan sebagai *Bullying* apabila dilakukan secara sadar dan sengaja, berulang kali dalam waktu yang relatif lama, terdapat ketidakseimbangan kekuatan, sistematis dan terorganisir, bertujuan untuk menyakiti orang lain dalam hal ini korbandan dapat terjadi dalam beberapa bentuk, yaitu dalam bentuk verbal, fisik dan mental.

Menurut Supriyatno et al., (2021) mengatakan "*Bullying* bahwa *Bullying* adalah perilaku tidak menyenangkan baik secara verbal, fisik, ataupun sosial di dunia nyata maupun dunia maya yang membuat seseorang merasa tidak nyaman, sakit hati dan tertekan baik dilakukan oleh perorangan maupun kelompok".

Menurut Karyanti & Aminudin, (2019) mengungkapkan "*Bullying* adalah pengalaman yang terjadi ketika seseorang merasa

teraniaya oleh tindakan orang lain dan takut apabila perilaku buruk tersebut akan terjadi lagi, sedangkan victim merasa tidak berdaya untuk mencegah perilaku *Bullying* yang dialami".

Menurut Arief & Fitroh, (2012) menyampaikan "*Bullying* merupakan tindakan kekerasan secara fisik maupun verbal, dimana si pelaku merendahkan dan mengintimidasi korban agar tak bisa melawan, pelaku *Bullying* mencari kesenangan yang tak bisa didapatkannya dan melampiaskan nya dengan membuat orang lain menderita".

Dalam penelitian ini *Bullying* didefinisikan sebagai perilaku yang disengaja dan berulang-ulang untuk menyakiti orang lain secara verbal, fisik, atau emosional. Hal ini sering terjadi dalam situasi dimana terdapat ketimpangan kekuasaan antara pelaku dan korban. *Bullying* dapat terjadi baik di dunia nyata maupun di dunia maya, serta dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok. Korban *Bullying* seringkali merasa tidak nyaman, sakit hati, dan depresi. Mereka juga merasa tidak berdaya untuk mencegah perilaku tersebut terulang kembali. Pelaku intimidasi mencari kesenangan dengan cara mempermalukan dan mengintimidasi korbannya hingga tidak bisa melawan, yang pada akhirnya menyebabkan penderitaan bagi orang lain.

b) Dampak social

Menurut Zakiyah et al., (2017) menyampaikan “Dampak social *Bullying* adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga mereka terasa traumatik, hela, dan tidak memiliki kemampuan untuk membantu diri sendiri”.

Menurut penelitian Alifian & Muliasari, (2019) menyampaikan “Dampak sosial Korban *Bullying* akan mengalami berbagai dampak yang ditimbulkan dari *Bullying* yang dialami, termasuk masalah mental seperti depresi, sakit hati, dan masalah fisik seperti kegagalan berbelanja”.

Menurut Ahmad, (2021) bahwa “Dampak sosial Korban *Bullying* akan mengalami ketidaknyamanan, kebosanan, dan kehilangan semangat belajar”.

Menurut Gondohutomo (2024) bahwa “Dampak social *Bullying* dapat menyebabkan korban menjadi ketidaknyamanan, tidak mau berangkat sekolah, dan mungkin mengalami perilaku seperti self-harm atau percobaan bunuh diri”.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dampak sosial *Bullying* adalah penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang secara verbal, fisik, atau psikologis, menyebabkan korban merasa traumatik dan tidak mampu membantu dirinya sendiri. Dampak dari *Bullying* ini bisa sangat serius, seperti masalah mental seperti depresi dan

kehilangan semangat belajar, juga masalah fisik seperti kegagalan berbelanja. Korban *Bullying* mungkin juga merasa tidak nyaman, kehilangan semangat, bahkan mungkin tidak mau berangkat sekolah, dan bahkan bisa mencoba menyakiti diri sendiri atau melakukan percobaan bunuh diri.

c) Dampak emosional

"Teens who are intended to be the victims of *Bullying* are at greater risk of health problems, both physically and mentally" artinya dampak emosional Remaja yang menjadi korban *Bullying* mempunyai risiko lebih besar mengalami gangguan kesehatan, baik fisik maupun mental. (Zakiyah, Humaedi dan Santoso, 2017).

Menurut siloam (2024) Dampak emosional *Bullying* pada korban antara lain:

1. Rentan merasakan emosi: Korban *Bullying* biasanya merasa takut, sedih, dan marah.
2. Depresi: *Bullying* yang terjadi secara fisik atau verbal dapat menyebabkan korban menjadi depresi.
3. Gangguan pencernaan: Dampak *Bullying* yang berdampak pada kesehatan fisik dapat menyebabkan gangguan pencernaan.
4. Gejala kejiwaan: Peristiwa kehidupan yang menyebabkan stres, seperti korban *Bullying*, dapat menyebabkan timbulnya gejala kejiwaan seperti depresi, kecemasan, dan gejala kejiwaan.
5. Trust issue: *Bullying* dapat membuat korban sulit membentuk hubungan yang saling percaya, karena trust issue terhadap kelompok atau seseorang yang dekat dengan pelaku.

Dalam penelitian ini yang dimaksud Dampak emosional *Bullying* juga dapat mempengaruhi kesehatan mental korban, seperti memicu timbulnya gangguan emosi, masalah mental, gangguan tidur, dan penurunan kesehatan umum.